

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Kota Padang berada di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 1.414,96 km<sup>2</sup>. Secara geografis kota Padang berbatasan dengan beberapa kabupaten. Kabupaten Padang Pariaman berbatasan di sebelah utara, Kabupaten Pesisir Selatan berbatasan di sebelah selatan, Selat Mentawai berbatasan di sebelah timur, dan kabupaten Solok berbatasan di sebelah barat. Kota Padang mengalami peningkatan lalu lintas dikarenakan kota Padang merupakan gerbang lalu lintas barang dan jasa bagi provinsi Sumatera Barat dan juga menjadi pusat pendidikan, industri, dan kebudayaan. Pesatnya peningkatan populasi di kota Padang berdampak pada kebutuhan transportasi.

Transportasi merupakan bentuk kebutuhan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Tujuan terciptanya transportasi adalah untuk membawa penumpang, barang, dan informasi dari tempat asal ke suatu tempat tujuan. Transportasi terdiri dari lima komponen utama, yaitu: manusia, barang, kendaraan sebagai sarana, jalan sebagai prasarana, dan organisasi sebagai pengelola. Transportasi merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena memiliki pengaruh besar baik untuk perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial suatu negara. Pengembangan transportasi perkotaan mempunyai misi, yaitu angkutan perkotaan dapat mengurangi kemacetan, mengurangi gangguan lalu lintas, menjaga kualitas lingkungan, serta terjangkau bagi masyarakat.

Transportasi umum merupakan sarana yang digunakan saat penumpang tidak bepergian dengan kendaraan pribadi. Transportasi umum yang tertib, lancar, aman, dan nyaman salah satu cara untuk mengembangkan sistem transportasi perkotaan. Transportasi perkotaan dapat berfungsi dengan baik diperlukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan transportasi kota secara terpadu.

Salah satu transportasi umum yang telah beroperasi di Kota Padang ialah Bus Trans Padang. Sistem pengoperasian Bus Trans Padang ialah Bus Rapid Transit (BRT) yang memberikan layanan yang cepat, nyaman, dan memiliki kapasitas angkut yang besar. Bus Trans Padang sekarang sudah beroperasi di 6 koridor, yaitu koridor I rute dari Pusat Kota hingga Batas Kota, koridor II rute dari Pusat Kota hingga Bungus, koridor III rute dari Pusat Kota hingga Pusat Pemerintahan Air Pacah, koridor IV rute dari Teluk Bayur hingga Terminal Anak Air, koridor V rute dari Pusat Kota hingga Indarung, serta korido VI rute dari Universitas Andalas hingga Pusat Kota.

Bus Trans Padang koridor III baru saja diresmikan untuk beroperasi pada 18 April 2024, dengan sistem Buy the Service (Pembelian Jasa Layanan) yang mana pihak ketiga mengikat kontrak bersama pemerintah. Bus Trans Padang dioperasikan dengan tujuan menciptakan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Supaya tercapainya tujuan tersebut, diperlukan kinerja pelayanan bus Trans Padang yang optimal. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian pada bus Trans Padang koridor III untuk mengetahui apakah pelayanan pada bus Trans Padang koridor III sudah optimal.

## **1.2. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.2.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menentukan pengaruh karakteristik penumpang terhadap variable perjalanan menggunakan bus Trans Padang Koridor III.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan dan kepentingan penumpang terhadap kinerja pelayanan bus Trans Padang Koridor III.
3. Untuk menganalisis kinerja pelayanan bus Trans Padang berdasarkan *Importance Performance Analysis (IPA)*.

### **1.2.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat dijadikan referensi untuk mengambil keputusan kebijakan bagi Dinas Perhubungan Kota Padang untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna Trans Padang.
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

## **1.3. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

1. Objek penelitian pada bus Trans Padang koridor III dengan rute Pusat Kota – Pusat Pemerintahan Air Pacah. Sampel untuk penelitian diambil dari jumlah penduduk Kota Padang dan data yang digunakan berasal dari kuisioner yang disebarakan kepada responden yang menggunakan bus Trans Padang.
2. Parameter dasar data pengisian kuisioner menggunakan PERMENHUB Nomor 29 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.
3. Data yang digunakan merupakan data mengenai persepsi penumpang.
4. Metode yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis (IPA)*.